



Kurikulum Pelatihan FUNDAMENTAL EPIDEMIOLOGI KESEHATAN



DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Peran dan Fungsi

Bab II Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan
- E. Evaluasi Hasil Belajar

Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan

Lampiran:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi
5. Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Epidemiologi adalah dasar dari pengetahuan kesehatan masyarakat, atau dengan kata lain, epidemiologi adalah suatu alat pada aksi kesehatan masyarakat, untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat berdasarkan pada pertimbangan tingkat pemahaman praktis, sebab akibat dan ilmu pengetahuan.

Sebagai suatu disiplin ilmu kesehatan masyarakat, epidemiologi menanamkan semangat bahwa informasi epidemiologi harus digunakan untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat, dimana Ilmu Epidemiologi dapat digunakan untuk dapat menyelesaikan masalah penyakit serta masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Maka dari itu Epidemiologi melibatkan ilmu pengetahuan dan praktek kepada masyarakat.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional, tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Perbaikan dan peningkatan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan harus dihadapi dengan langkah yang tepat. Teratasinya masalah-masalah kesehatan masyarakat dengan respon yang cepat dan tepat harus dibarengi dengan kepemilikan data dan informasi yang tepat. Untuk memiliki data dan informasi yang baik, maka dibutuhkan SDM yang memiliki kompetensi surveilans epidemiologi yang baik.

Untuk menjangkau jumlah tenaga epidemiologi seluas mungkin maka dilakukan pengembangan metode pelatihan yaitu dengan melakukan pelatihan secara *E-Learning*. Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi dalam peningkatan kompetensi epidemiolog yang lebih sistemik dan sistematis. Dalam merespon hal tersebut, tahun 2020 Kementerian kesehatan melalui Pusat Pelatihan Kesehatan dan BBPK Ciloto, bekerjasama dengan Unit Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI dan organisasi profesi Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) telah menyusun dan mengembangkan Kurikulum atau pedoman penyelenggaraan Pelatihan Fundamental Epidemiologi.

Pelatihan ditujukan untuk semua pemerhati, penggiat dan praktisi kegiatan epidemiologis diseluruh Indonesia, sebagai bahan pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang epidemiologi.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelaksana kegiatan epidemiologi

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi:

- a. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam melakukan Surveilans Epidemiologi
- b. Menjelaskan berbagai aspek terkait prosedur pelaksanaan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
- c. Menjelaskan Manajemen data surveilans Epidemiologi
- d. Menjelaskan konsep dan prinsip dasar dalam melakukan Kajian atau Penelitian Epidemiologi
- e. Menjelaskan konsep dan prinsip dasar Pemberdayaan Masyarakat di bidang epidemiologi
- f. Menjelaskan prinsip-prinsip Komunikasi Risiko

BAB II KURIKULUM

1. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu menjelaskan berbagai hal utama terkait kegiatan epidemiologi dengan benar

2. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar Surveilans Epidemiologi
2. Menguraikan berbagai aspek terkait prosedur pelaksanaan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
3. Menjelaskan Manajemen data surveilans Epidemiologi
4. Menjelaskan konsep dan prinsip dasar Kajian atau Penelitian Epidemiologi
5. Menjelaskan konsep dan prinsip dasar Pemberdayaan Masyarakat di bidang epidemiologi
6. Menjelaskan prinsip-prinsip Komunikasi Risiko

3. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Fundamental Epidemiologi Kesehatan setara dengan 40 JPL, atau selama 4 hari efektif klasikal, dengan durasi waktu setiap JPL = 45 menit. Adapun materi yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan Di Lapangan	2	-	-	2
	Subtotal	2	0	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1.	Surveilans Epidemiologi	3	6		9
2.	Penyelidikan dan Penanggulangan KLB	2	5		7
3.	Manajemen Data Epidemiologi	2	4		6
4.	Kajian atau penelitian epidemiologi	2	2		4
5.	Pemberdayaan Masyarakat di bidang epidemiologi	1	2		3
6.	Komunikasi Risiko	2	1		3
	Subtotal	12	20	-	32
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	BLC	-	2	-	2
2	Anti Korupsi	2	-	-	2
3	Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Subtotal	2	4	-	6
	Jumlah	16	24		40

4. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan umum dan kebijakan teknis penyelenggaraan sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan di lapangan.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan dengan baik.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan Kebijakan Umum penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan
 - b) Menjelaskan Kebijakan Teknis penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - c) Kebijakan Umum penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan
 - d) Kebijakan Teknis penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 2 Jpl, dengan rincian T :2, P: -, PL: -

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Surveilans Epidemiologi .

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang dasar surveilans epidemiologi, kegiatan surveilans epidemiologi, SKD-KLB/ SKDR serta risk assessment.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar Surveilans epidemiologi, kegiatan surveilans epidemiologi, SKD-KLB/ SKDR serta risk assessment
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a. Menjelaskan dasar-dasar epidemiologi
 - b. Menguraikan kegiatan Surveilans Epidemiologi.
 - c. Menjelaskan SKD-KLB/ SKDR
 - d. Menjelaskan Risk assesment
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a. Dasar-dasar Epidemiologi
 - b. Surveilans Epidemiologi
 - c. SKD-KLB/ SKDR
 - d. Risk Assessment
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 9 Jpl, dengan rincian T :3, P: 6, PL: -

b. Penyelidikan dan Penanggulangan KLB

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang: Langkah Langkah Penyelidikan, Penanggulangan dan Pelaporan KLB/ wabah
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan berbagai aspek prosedur pelaksanaan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a. Menjelaskan Konsep dan langkah-langkah Penyelidikan KLB
 - b. Menerangkan Penyelidikan KLB
 - c. Menerangkan Penanggulangan KLB
 - d. Menjelaskan system pelaporan KLB/wabah
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a. Konsep dan langkah-langkah Penyelidikan KLB
 - b. Penyelidikan KLB
 - c. Penanggulangan KLB
 - d. Pelaporan KLB/wabah
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 7 Jpl, dengan rincian T :2, P: 5, PL: -

c. Manajemen Data Epidemiologi

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan desiminasi informasi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen data surveilans epidemiologi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :
 - a. Menjelaskan cara pengumpulan data
 - b. Menjelaskan cara pengolahan data
 - c. Menjelaskan cara menganalisa data
 - d. Menjelaskan desiminasi informasi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisa data
 - d. Desiminasi informasi
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 6 Jpl, dengan rincian T :2, P: 4, PL:

d. Kajian atau penelitian epidemiologi.

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Desain penelitian Epidemiologi mulai dari Proses Penyusunan Desain penelitian; Identifikasi, Analisis masalah kesehatan sampai pada penyusunan laporan/ kajian epidemiologi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dan prinsip dasar dalam melakukan kajian atau penelitian epidemiologi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a. Menjelaskan berbagai jenis desain penelitian epidemiologi deskriptif dan analitik
 - b. Menjelaskan Proses Penyusunan desain penelitian epidemiologi
 - c. Menjelaskan proses identifikasi masalah kesehatan tertentu
 - d. Menerangkan proses analisis sederhana masalah kesehatan tertentu
 - e. Menjelaskan proses penyusunan Laporan Kajian atau penelitian epidemiologi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a. Jenis- jenis desain penelitian epidemiologi deskriptif dan analitik
 - b. Penyusunan desain penelitian epidemiologi
 - c. Identifikasi masalah kesehatan tertentu
 - d. Analisis sederhana masalah kesehatan tertentu
 - e. Penyusunan Laporan Kajian atau penelitian epidemiologi
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 4 Jpl, dengan rincian T :2, P: 2, PL: -

e. Pemberdayaan Masyarakat dibidang Epidemiologi

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Prosedur Pemberdayaan perorangan khusus, Pemberdayaan Keluarga, pemberdayaan masyarakat terbatas dan prosedur pemberdayaan kelompok masyarakat.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dan prinsip dasar prosedur pemberdayaan masyarakat bidang epidemiologi.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a. Menjelaskan prosedur pemberdayaan perorangan khusus (advokasi, lobi, persuasi, motivasi)
 - b. Menjelaskan prosedur pemberdayaan keluarga, kelompok masyarakat terbatas (kelas, asrama, dsb)
 - c. Menjelaskan prosedur pemberdayaan kelompok masyarakat
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a. prosedur pemberdayaan perorangan khusus (advokasi, lobi, persuasi, motivasi)
 - b. prosedur pemberdayaan keluarga, kelompok masyarakat terbatas (kelas, asrama, dsb)
 - c. prosedur pemberdayaan kelompok masyarakat
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 3 jpl,dengan rincian T:1,P:2,PL:-

- f. Komunikasi Risiko
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep komunikasi risiko, Sasaran komunikasi risiko, Strategi komunikasi risiko, dan Teknik komunikasi dalam penyebarluasan informasi.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi risiko
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :
 - a. Menjelaskan Konsep komunikasi risiko
 - b. Menjelaskan Sasaran Komunikasi risiko
 - c. Menjelaskan Strategi Komunikasi Risiko
 - d. Menjelaskan Teknik Komunikasi dalam penyebarluasan Informasi
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a. Konsep komunikasi risiko
 - b. Sasaran Komunikasi risiko
 - c. Strategi Komunikasi Risiko
 - d. Teknik Komunikasi dalam penyebarluasan Informasi
 - 5) Waktu
Alokasi waktu : 3 Jpl, dengan rincian T :2, P: 1, PL:

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. **Building Learning Commitment (BLC)**

- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) melakukan pengenalan, b) melakukan pencairan suasana kelas, c) menjelaskan harapan, d) memilih pengurus kelas dan d) menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Pengenalan
 - b) Pencairan suasana kelas
 - c) Harapan peserta
 - d) Pemilihan pengurus kelas
 - e) Komitmen Kelas
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

b. **Anti Korupsi**

- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas mengenai konsep dan prinsip-prinsip dasar Anti Korupsi, meliputi pengenalan tindak pidana korupsi, sikap anti gratifikasi dan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan konsep dan prinsip-prinsip dasar Anti Korupsi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep tindak pidana korupsi; b) menjelaskan sikap anti gratifikasi, c) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep Tindak Pidana Korupsi
 - b) Sikap Anti Gratifikasi
 - c) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut

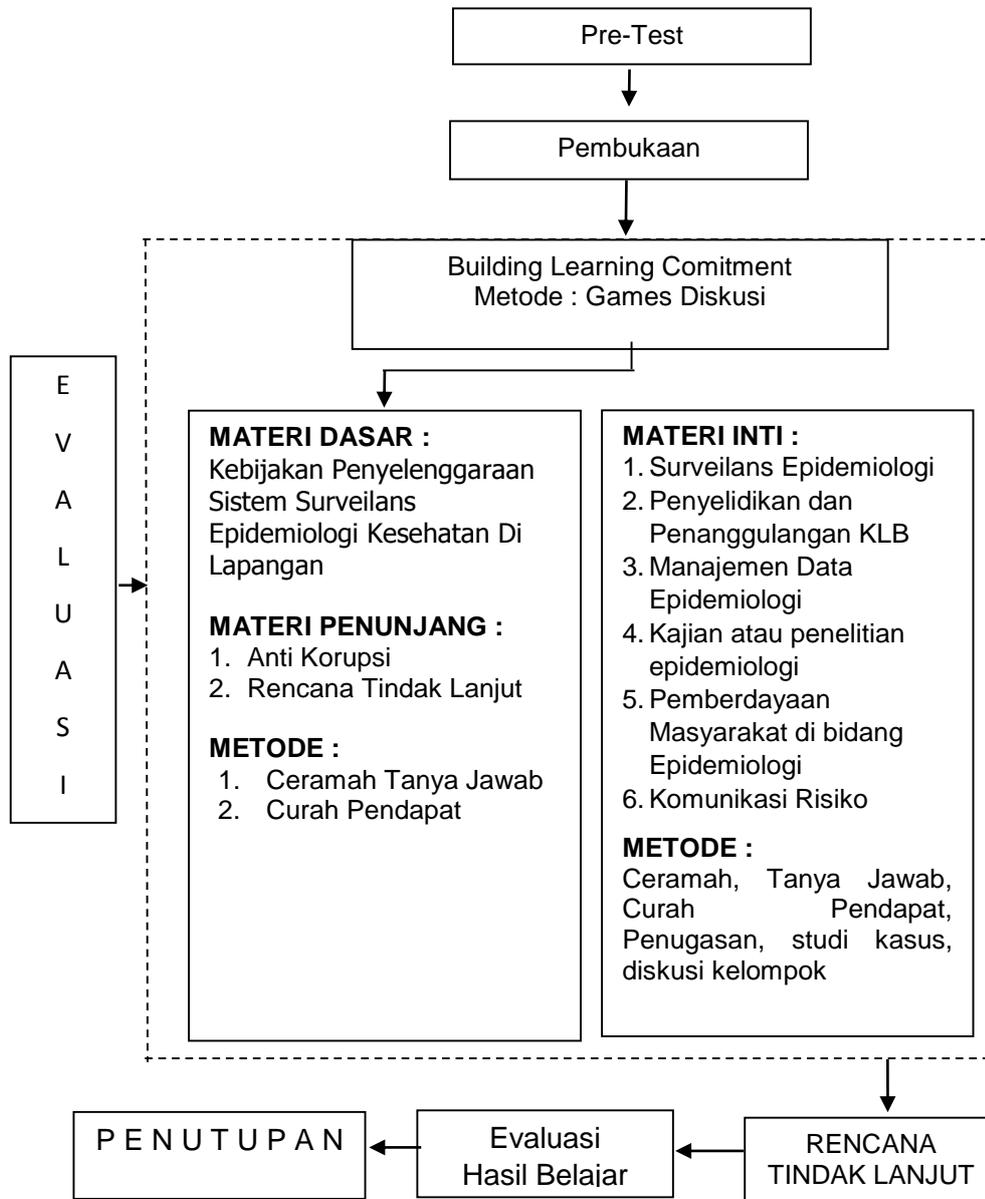
- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang Rencana Tindak Lanjut.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan Konsep Rencana Tindak Lanjut; b) Menyusun Rencana Tindak Lanjut;
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep Rencana Tindak Lanjut.
 - b) Penyusunan Rencana Tindak Lanjut.
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajakan awal melalui pretest
2. Penilaian peningkatan kemampuan yang telah diterima melalui posttest dan penugasan akhir.

**BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



LAMPIRAN: 1

1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut:

- Nomor : **MPD 1**
Judul Mata pelatihan : Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan Di Lapangan
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan umum dan kebijakan teknis penyelenggaraan sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan di lapangan.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan dengan baik.
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl, P =- Jpl, PL =- Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Kebijakan Umum penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi Kesehatan di lapangan	1. Kebijakan Umum penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi Kesehatan di lapangan	<ul style="list-style-type: none">▪ Ceramah tanya jawab▪ Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan Tayang▪ Bahan Bacaan	<ul style="list-style-type: none">▪ PMK no 45 th 2014▪ Pedoman pelaksanaan penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan
2. Menjelaskan Kebijakan Teknis penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan	2. Kebijakan Teknis penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan di lapangan			

Nomor : **MPI 1**
 Judul Mata : Surveilans Epidemiologi
 pelatihan

1.

Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas membahas tentang dasar surveilans epidemiologi, kegiatan surveilans epidemiologi, SKD-KLB/ SKDR serta risk assessment

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kegiatan surveilans epidemiologi, SKD-KLB/ SKDR serta risk assessment kegiatan surveilans epidemiologi, SKD-KLB/ SKDR serta risk assessment

Waktu	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
9 (T = 3 jpr, P = 6 jpr, PL = 1 jpr)	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
	1. Menjelaskan dasar-dasar Epidemiologi	1. Dasar-dasar Epidemiologi a. Konsep dasar pendekatan Epidemiolog (Host Agent, Environment) b. Riwayat alamiah penyakit c. Penyakit menular dan penyakit Tidak menular d. Variabel epidemiologi e. Ukuran ukuran epidemiologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi ▪ Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Video ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Bahan Penugasan ▪ Quizz 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Surveilans Epidemiologi-PJJ-PAEL ▪ Pedoman SKDR
	2. Menjelaskan kegiatan Surveilans Epidemiologi.	1. Surveilans Epidemiologi a. Konsep Dasar Surveilans Epidemiologi b. Desain surveilans epidemiologi masalah kesehatan tertentu c. Analisa Data Surveilans Epidemiologi d. Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi - Surveilans penyakit potensial KLB dan <i>new Emerging Diseases</i> - Surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi			

	<ul style="list-style-type: none"> - Surveilans Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Surveillance</i>). - Penentuan kebutuhan sumberdaya dalam kesiap-siagaan terhadap kemungkinan KLB penyakit tertentu 			
	e. Evaluasi Sistem Surveilans			
3. Menjelaskan SKD-KLB/ SKDR	2. SKD-KLB dan SKDR <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar SKD-KLB b. Konsep Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon c. Mekanisme laporan SKDR d. Analisis data sederhana dengan Pemantauan Wilayah Setempat/PWS 			
4. Menjelaskan Risk assesment	3. Risk Assesment			

Nomor : **MPI 2**
 Judul Mata pelatihan : Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Langkah- langkah Penyelidikan dan Penanggulangan dan Pelaporan KLB/ Wabah.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan berbagai aspek prosedur pelaksanaan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
 Waktu : 7 Jpl (T = 2 jpl, P = 5 jpl, PL = - jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) Menjelaskan Konsep dan langkah-langkah Penyelidikan KLB	1) Konsep dan langkah-langkah Penyelidikan KLB a. Konsep Penyelidikan KLB b. Langkah-langkah penyelidikan KLB	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi ▪ Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Bahan Penugasan ▪ Quizz 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Penyelidikan dan Penanggulangan KLB PJJ-PAEL,2010
2) Menerangkan Penyelidikan KLB	2) Penyelidikan KLB a. Desain/rancangan penyelidikan KLB penyakit tertentu b. Penentuan besar masalah dan penetapan KLB c. Pelaksanaan penyelidikan KLB d. Penilaian/analisis hubungan antara program dan terjadinya KLB			
3) Menerangkan Penanggulangan KLB	3) Pengelola pelaksanaan penyelidikan dan penanggulangan KLB			
4) Menjelaskan system pelaporan KLB/wabah	4) Pelaporan KLB/wabah a. Sistem pelaporan KLB/Wabah			

Nomor : **MI. 3**
 Judul Mata : Manajemen Data Epidemiologi
 pelatihan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang: Pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan desiminasi informasi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen data surveilans epidemiologi
 Waktu : 6 Jpl (T = 2 jpl, P =4. jpl, PL =- jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				<ul style="list-style-type: none"> Gestman, B. Burt. (2003). <i>Epidemiology Kept Simple: An Introduction to Traditional and Modern Epidemiology (2nd Ed)</i>. New Jersey: Wiley-Liss. Herrhyanto, Nar., Gantini, Tuti. (2015). <i>Analisis Data Kuantitatif dengan Statistika Deskriptif</i>. Cetakan 1. Bandung. Kemenker R.I. (2017). <i>Buku Pedoman</i>;
1) Menjelaskan pengumpulan data epidemiologi	1) Pengumpulan data epidemiologi a. Kualitas Pengumpulan Data b. Sumber data c. Jenis Data d. Cara Pengumpulan data e. Instrumen dan metode pengumpulan data f. Waktu Pengumpulan data g. Skala dan sifat data h. Level Penumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab Curah pendapat Diskusi Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Flip chart Spidol Bahan Penugasan Quizz 	
2) Menjelaskan cara pengolahan data	2) Pengolahan data epidemiologi a. Tujuan Pengolahan Data b. Langkah-langkah pengolahan data c. Penyajian Data			
3) Menjelaskan analisis data	a. Analisis Deskriptif b. Analisis Analitik			

4) Menjelaskan desiminasi informasi	a. Cara Penyampaian informasi b. Tahapan penyampaian Informasi			<i>Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan.</i> Edisi Revisi 2017. Jakarta.
-------------------------------------	---	--	--	---

Nomor : **MPI 4**
 Judul Mata : Kajian atau Penelitian Epidemiologi
 pelatihan

Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas tentang Desain penelitian Epidemiologi mulai dari Proses Penyusunan Desain
 pelatihan penelitian; Identifikasi, Analisis masalah kesehatan sampai pada penyusunan laporan/ kajian epidemiologi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dan prinsip dasar dalam melakukan
 kajian atau penelitian epidemiologi

Waktu : 4 Jpl (T = 2 jpl, P = 2. jpl, PL =-. jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan berbagai jenis desain penelitian epidemiologi	1) Jenis desain penelitian epidemiologi a. desain penelitian epidemiologi deskriptif b. desain penelitian epidemiologi analitik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi ▪ Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Bahan Bacaan ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Bahan Penugasan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Quizz 	▪
2. Menjelaskan Proses Penyusunan desain penelitian epidemiologi	2) Penyusunan desain penelitian epidemiologi a. Survey b. Crossectional c. Kasus kontrol d. Kohort			
3. Menjelaskan proses identifikasi masalah kesehatan tertentu	3) Identifikasi masalah kesehatan tertentu			
4. Menerangkan proses analisis sederhana masalah kesehatan tertentu	4) Analisis sederhana masalah kesehatan tertentu			
5. Menjelaskan proses penyusunan Laporan Kajian atau penelitian epidemiologi	5) Penyusunan Laporan Kajian atau penelitian epidemiologi			

Nomor : **MPI 5**
 Judul Mata : Pemberdayaan Masyarakat
 pelatihan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Prosedur Pemberdayaan perorangan khusus, Pemberdayaan Keluarga, pemberdayaan masyarakat terbatas dan prosedur pemberdayaan kelompok masyarakat.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dan prinsip dasar prosedur pemberdayaan masyarakat bidang epidemiologi.

Waktu : 3 JPL (T = 1 jpl, P =2. jpl, PL = - jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) Menjelaskan prosedur pemberdayaan perorangan khusus (advokasi, lobi, persuasi, motivasi)	1) Prosedur pemberdayaan perorangan khusus - advokasi, - lobi, - persuasi, - motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi ▪ Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Video ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Bahan Penugasan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Quizz 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Pemberdayaan masyarakat Jafung Epidemiologi ,2010
2) Menjelaskan prosedur pemberdayaan keluarga, kelompok masyarakat terbatas (kelas, asrama, dsb)	2) Prosedur pemberdayaan keluarga, kelompok masyarakat terbatas (kelas, asrama, dsb)			
3) Menjelaskan prosedur pemberdayaan kelompok masyarakat	3) Prosedur pemberdayaan kelompok masyarakat			

Nomor : **MI. 6**
 Judul Mata : Komunikasi Risiko
 pelatihan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep komunikasi risiko, Sasaran komunikasi risiko, Strategi komunikasi risiko, dan Tehnik komunikasi dalam penyebarluasan informasi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan komunikasi risiko
 Waktu : 3 Jpl (T = 2 jpl, P = 1. jpl, PL = - jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1) Menjelaskan Konsep Komunikasi Risiko	1) Konsep Komunikasi Risiko a. Pengertian b. Tujuan c. Ruang Lingkup d. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi ▪ Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Bahan Penugasan 	Modul Manajemen Data PJJ-PAEL,2010
2) Menjelaskan sasaran komunikasi risiko	2) Sasaran Komunikasi Risiko a. Sasaran komunikasi b. Pemberdayaan masyarakat c. Perilaku d. Sosial budaya			
3) Menjelaskan Strategi Komunikasi risiko	2) Strategi Komunikasi Risiko a. Komunikasi dalam keadaan krisis kepada masyarakat b. Komunikasi dalam keadaan krisis kepada pengambil keputusan c. Komunikasi dengan Media			

4) Menjelaskan tehnik komunikasi dalam penyebarluasan informasi	3) Tehnik Komunikasi dalam penyebarluasan Informasi a. Pemilihan tehnik Komunikasi b. Bentuk Komunikasi pengambil keputusan			
---	---	--	--	--

Nomor : MPP 1
 Judul Mata pelatihan : Building Learning Comitment (BLC)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P=2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. melakukan perkenalan, 2. melakukan pencairan suasana kelas, 3. menjelaskan harapan, 4. memilih pengurus kelas 5. menetapkan komitmen kelas.	1. Perkenalan, 2. Pencairan suasana kelas, 3. Harapan Peserta, 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi ▪ Role Play 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Meta Plan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader.2016 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011

Nomor : MPP 2
 Judul Mata : Anti Korupsi
 pelatihan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas mengenai konsep dan prinsip-prinsip dasar Anti Korupsi, meliputi pengenalan tindak pidana korupsi, sikap anti gratifikasi dan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan konsep dan prinsip-prinsip dasar Anti Korupsi

Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan konsep tindak pidana korupsi	1. Konsep Tindak Pidana Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Meta Plan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPKhttps://aclc.kpk.go.id/ • UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
1. Menjelaskan sikap anti gratifikasi	2. Sikap Anti Gratifikasi			
2. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi	3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi			

Nomor : **MPP 3**
 Judul Mata : Rencana Tindak Lanjut
 pelatihan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Rencana Tindak Lanjut pasca pelatihan.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut.

Waktu : 2 Jpl (T =0 jpl, P = 2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Konsep Rencana Tindak Lanjut; 2. Menyusun Rencana Tindak Lanjut;	1. Konsep Rencana Tindak Lanjut; 2. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Form RTL ▪ Spidol 	Modul rencana tindak lanjut

2. MASTER JADWAL

Master jadwal pelatihan adalah sebagai berikut :

**JADWAL PELATIHAN
FUNDAMENTAL EPIDEMIOLOGI
BBPK CILOTO, S.D 2020**

HARI KE	TANGGAL WAKTU	MATERI(MATA DIKLAT)	JP	FASILITATOR
1	2	3	4	5
Hari Ke - 0		Registrasi Peserta		
Hari Ke - 1 Selasa	07.30 - 08.30	Pretest		
	08.30 - 09.30	Pembukaan		Puslat SDM Kes
	09.30 - 09.45	Coffee Break		
	09.45 - 11.15	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan Di Lapangan	2	
	11.15 - 12.00	<i>Building Learning Commitment</i>	1	MOT
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 13.45	<i>Building Learning Commitment</i>	1	MOT
	13.45 - 15.15	Anti Korupsi	2	
	15.15 - 15.45	Coffee Break		
	15.45 - 18.00			
Hari Ke-2 Rabu	07.45 - 08.00	Refleksi		MOT
	08.00 - 10.15	Surveilans Epidemiologi	3	
	10.15 - 10.30	Coffee Break		
	10.30 - 12.00	Surveilans Epidemiologi	2	
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.15	Surveilans Epidemiologi	3	
	15.15 - 15.45	Coffee Break		
	15.45 - 16.30	Surveilans Epidemiologi	1	
	16.30 - 18.00	Penyelidikan dan Penanggulangan KLB	2	
Hari Ke-3 Kamis	07.00 - 07.15	Refleksi		
	07.15 - 10.15	Penyelidikan dan Penanggulangan KLB	4	
	10.15 - 10.30	Coffee Break		
	10.30 - 11.15	Penyelidikan dan Penanggulangan KLB	1	
	11.15 - 12.00	Kajian/ Penelitian Epidemiologi	1	
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 13.45	Kajian/ Penelitian Epidemiologi	3	
	15.15 - 15.45	Coffee Break		
	15.45 - 18.00	Kajian/ Penelitian Epidemiologi	3	
Hari ke - 4 Jumat				
	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Kajian/ Penelitian Epidemiologi	3	

	10.15 - 10.30	Coffee Break		
	10.30 - 12.00	Kajian/ Penelitian Epidemiologi	2	
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 13.45	Kajian/ Penelitian Epidemiologi	1	
	13.45 - 15.15	Pemberdayaan Masyarakat	2	
	15.15 - 15.45	Coffee Break		
	15.45 - 16.30	Pemberdayaan Masyarakat	1	
	16.30 - 18.00	RTL	2	
	19.00 - 20.00	Penutupan		
Hari ke - 5 Sabtu	08.00 - 10.00	Penyelesaian Administrasi		
	10.00	Peserta Pulang	40	

3. PANDUAN PENUGASAN

PENUGASAN

Pada penugasan MI1-PB 1 ini anda diminta untuk menjawab 3 (tiga) tugas berikut dan jawaban dituliskan pada kolom jawaban penugasan

Penugasan 1

1. Carilah referensi atau bacaan tentang penyakit AIDS, tugas selanjutnya Anda diminta membahas tentang peran *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* dalam penularan AIDS, dengan menggunakan model *Agent, Host dan Environment*,
2. Carilah referensi atau bacaan tentang penyakit Malaria, tugas selanjutnya Anda diminta membahas tentang peran Plasmodium, **dengan menggunakan model *Agent, Host dan Environment***.
3. Penyakit tidak menular di Indonesia telah terjadi peningkatan jumlahnya, sebagai penyebab adalah merupakan multi faktor. Penyakit jantung merupakan salah satu penyakit tidak menular dan yang menjadi faktor risikonya antara lain adalah perokok berat, hipertensi (darah tinggi), obesitas (kegemukan), diabetes (kencing manis), kolesterol tinggi, kurang gerak/tidak aktif/kurang olahraga, dan stress.

Tugas Anda diminta menguraikan kasus **penyakit tidak menular** (penyakit jantung) tersebut diatas, dengan menggunakan model “*Agent, Host dan Environment*”,

Penugasan:

Berikut adalah Laporan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Lembah Tahun 2018

Kelp. Umur (tahun)	Jml penduduk	Kasus baru		Jumlah	Total kasus		Jumlah Total Kasus	Meninggal
		L	P		L	P		
0 – 14	6.000	12	8	20	25	30	55	3
15 – 54	12.000	50	44	94	100	85	185	8
≥55	2.000	20	6	26	16	8	24	5
Total	20.000	82	58	140	141	123	264	16

Hitunglah

1. Insidens Rate,
2. Prevalens Rate,
3. Ratio kasus baru menurut jenis kelamin,
4. CFR usia 0 - 14 th
5. Kelompok umur yang paling berisiko

Penugasan:

1. Sebagai individu yang telah memahami Epidemiologi, sebutkan langkah-langkah dalam melaksanakan Deteksi Dini KLB pada kolom jawaban berikut (minimal 3 point)
2. Untuk mengantisipasi terjadinya KLB penyakit Campak dalam satu wilayah Kecamatan , jelaskan singkat kondisi kondisi penting yang perlu untuk dipantau pada kolom jawaban berikut (minimal 2 point)

PENUGASAN 1 : Penetapan KLB

TUJUAN

Setelah selesai mengerjakan penugas ini, diharapkan peserta memahami makna KLB pada suatu wilayah dan dapat memberikan respon yang diperlukan sesuai dengan situasi tersebut

METODE

- Setiap peserta wajib mengerjakan penugasan 1 dan mengunggah di group WA KLB
- Setiap peserta wajib memberikan pertanyaan, tanggapan atau rekomendasi kepada laporan penugasan peserta lainnya dengan mengunggah di WA group
- Setiap peserta bisa bertanya kepada peserta lain atau kepada fasilitator tentang penetapan KLB ini di WA group

Studi Kasus

Anda petugas surveilans di Puskesmas Pulokandang, mendapat laporan dari tim Puskesmas Keliling adanya 2 kasus campak anak balita di Desa Sejauh, Dusun Tinggi 6 dalam seminggu terakhir ini, dan baru saja juga dilaporkan adanya 1 kasus lain lagi dari laporan warga. Dusun Tinggi, Desa Sejauh merupakan salah satu wilayah terpencil di Puskesmas Pulokandang

Dari laporan SKDR Puskesmas, Anda mengetahui di Puskesmas Anda dalam setahun terakhir melaporkan 21 kasus campak pada tahun tahun lalu, dan tahun ini melaporkan 12 kasus

Dari data Puskesmas, Anda mengetahui cakupan imunisasi di RW tersebut rata-rata 40 % dalam 5 tahun terakhir ini

Tugas :

1. Menurut Anda apakah telah terjadi KLB campak di RW tersebut
2. Apa yang akan Anda lakukan
3. Apa yang Anda rekomendasikan kepada kepala Puskesmas

FASILITATOR

Setiap peserta menetapkan bebas menetapkan keputusannya apakah telah terjadi KLB atau tidak, tidak ada yang salah, tetapi yang terpenting adalah dasar pemikiran mengapa menetapkan KLB atau tidak ada KLB

Penetapan KLB melihat 2 aspek penting : adanya kejadian penyakit dengan permasalahannya, dan adanya kondisi yang memberi peluang terjadinya peningkatan atau memberatkan kejadian tersebut

Pada kejadian tersebut, jumlah kasus saat pelaporan memang tidak banyak, dan berdasarkan data jumlah kasus hamper selalu dianggap tidak ada KLB, tetapi adanya kondisi banyaknya anak-anak yang rentan menjadikan sedikit kasus tersebut akan meningkat jumlahnya dalam waktu singkat.

Daerah terpencil juga bisa menunjukkan bahwa daerah tersebut bisa tidak pernah ada campak, sehingga anak-anak yang tidak pernah imunisasi tidak punya kekebalan alamiah, sehingga cukup rentan ketika ada kasus campak ditempat tersebut

PENUGASAN 2. Epidemiologi Deskriptif KLB

TUJUAN

Selesai mengerjakan peserta diharapkan dapat memahami cara melaksanakan epidemiologi deskriptif pada suatu KLB penyakit menular, terutama menetapkan periode KLB, menghitung jumlah kasus KLB, menetapkan besarnya risiko sakit menurut karakteristik waktu, tempat dan orang

METODE

- Setiap peserta wajib mengerjakan penugasan 2 dan mengunggah di group WA KLB
- Setiap peserta wajib memberikan pertanyaan, tanggapan atau rekomendasi kepada laporan penugasan peserta lainnya dengan mengunggah di WA group
- Setiap peserta bisa bertanya kepada peserta lain atau kepada fasilitator tentang penetapan KLB ini di WA group

STUDI KASUS

Pada kejadian DBD di RW 12 Kelurahan Pulokarang telah dilakukan pendataan bersumber data rumah sakit dan penyelidikan di lapangan, dan diperoleh data sebagai berikut :

	Nama	Sex	Umur	RT	Tanggal Sakit
1	Abd	L	12	1	7/10/2020
2	Sin	P	5	2	16/09/2020
3	Dad	L	21	1	7/10/2020
4	Mod	L	23	1	7/10/2020
5	Har	P	26	1	7/10/2020
6	Sit	P	32	1	6/10/2020
7	Occ	L	16	3	6/10/2020
8	Lim	P	45	4	3/10/2020
9	Xin	P	27	1	15/09/2020
10	Dar	P	20	1	1/10/2020

TUGAS

1. Buatlah kurva epidemi
2. Menurut Anda kapan KLB terjadi, dan di RT mana KLB terjadi
3. Jika data warga RW 12 adalah sebagai berikut :

RT	Jumlah	Umur			Sex	
		<15	15-24	>24	L	P
1	55	20	10	25	25	30
2	150	50	30	70	70	80
3	160	60	40	60	90	70
4	120	40	30	50	60	60

- a. Buatlah tabel analisa menurut umur, jenis kelamin dan tempat
- b. Buatlah grafik yang menggambarkan perbandingan risiko menurut Umur, jenis kelamin dan wilayah
- c. Berapa jumlah kasus DBD pada KLB tersebut, berapa attack ratenya
- d. Berapa attack rate menurut jenis kelamin, umur dan RT

FASILITATOR

- Kurva epidemi, table dan grafik harus dibuat dengan judul, legenda dan keterangannya ditulis dengan benar
- Jumlah kasus selama periode KLB adalah jumlah kasus sesuai definisi operasional kasus, yang terdata selama periode KLB. Oleh karena itu, untuk menetapkan jumlah kasus KLB, harus membuat kurva epidemi dengan benar, menetapkan periode KLB dan baru menghitung berapa jumlah kasus selama periode KLB
- Jumlah kasus meninggal dihitung dengan cara yang sama

- Penetapan KLB itu selalu berdasarkan batas wilayah dan kelompok populasi terdampak KLB, oleh karena itu perhitungan jumlah kasus juga dibatasi oleh wilayah KLB. Pada studi ini, jika KLB hanya ditetapkan terjadi pada wilayah RT 1, maka jumlah kasus adalah kasus yang ada di wilayah RT 1 saja, tidak termasuk di RT lain, tentu juga berdasarkan batas waktu periode KLB
- Jumlah kasus tersebut harus konsisten digunakan saat menghitung besarnya attack rate atau case fatality rate

LATIHAN MATERI 1

Menelaah instrumen pengumpulan dan pelaporan data yang sudah ada dari pelaporan:

1. Kasus campak
2. Keracunan Pangan
3. Kasus Difteri
4. Kasus DBD
5. Keluarga Sejahtera

INSTRUKSI:

1. Dari format instrumen data tersebut, identifikasi (uraikan) kualitas data yang diperlukan, sumber data, sifat data, cara pengumpulan data, metode pengumpulan data, waktu pelaporan, skala data.
2. Tuliskan hasil diskusi ke dalam format power point dan masing – masing kelompok mempresentasikannya

Apa yang Anda dapat simpulkan dari latihan tersebut ?

LATIHAN MATERI 2

1. Melakukan pengolahan data dan penyajian data berdasarkan data kasus penyakit yang dimiliki.

INSTRUKSI:

1. Lakukan proses pengolahan data berdasarkan data penyakit yang dimiliki sesuai langkah – langkah pengolahan data.
2. Membuat tampilan data yang sesuai dengan sifat datanya.

Apa yang Anda dapat simpulkan dari latihan tersebut ?

LATIHAN MATERI 3

1. Membuat analisis deskriptif dari datankasus penyakit yang dimiliki.
2. Membuat interpretasi dari hasil analisis data.

INSTRUKSI:

1. Buatlah analisis secara deskriptif berdasarkan data yang dibuat pada latihan 2
2. Kemudian buat interpretasi dari hasil analisis dekritif yang telah dilakukan.

Apa yang Anda dapat simpulkan dari latihan tersebut ?

LATIHAN MATERI 4

Membuat desiminasi data surveilans (sesuai tahapan penyampaian informasi) berdasarkan hasil pengolahan, analisis & interpretasi data dengan menggunakan data latihan analisis data sebelumnya.

INSTRUKSI:

1. Membuat desiminasi data surveilans yang akan di sampaikan kepada unit – unit yang terkait.
2. Identifikasi tahapan penyampaian informasi dari desiminasi yang Saudara buat.

Apa yang Anda dapat simpulkan dari latihan tersebut ?

PENILAIAN TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No.	PENILAIAN	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi												
2.	Ketepatan waktu												
3.	Sistematika penyajian												
4.	Penggunaan metode dan alat bantu												
5.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta												
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9.	Kesempatan tanya jawab												
10.	Kemampuan menyajikan												
11.	Kerapihan pakaian												
12.	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)												

Keterangan:

45 – 55: Kurang, 56 – 75: Sedang, 76 – 85: Baik, 86 ke atas: Sangat Baik.

Saran:

.....

a. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk umum:

Berikan tanda \surd pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan										
2.	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3.	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5.	Hubungan antar peserta										
6.	Pelayanan kesekretariatan										
7.	Kebersihan & kenyamanan ruang kelas										
8.	Kebersihan & kenyamanan auditorium										
9.	Kebersihan & kenyamanan ruang makan										
10.	Kebersihan & kenyamanan asrama										
11.	Kebersihan toilet										
12.	Kebersihan halaman										
13.	Pelayanan petugas resepsionis										
14.	Pelayanan petugas ruang kelas										
15.	Pelayanan petugas auditorium										
16.	Pelayanan petugas ruang makan										
17.	Pelayanan petugas asrama										
18.	Pelayanan petugas keamanan										
19.	Ketersediaan fasilitas olahraga, ibadah, Kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Pelatih/ Fasilitator

2. Penyelenggara/pelayanan panitia

3. *Master of Training (MOT)*

4. Sarana dan prasarana

5. Yang dirasakan menghambat

6. Yang dirasakan membantu

7. Materi yang paling relevan

8. Materi yang kurang relevan

SARAN:

.....
.....

4. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan:

a. Kriteria Peserta

- i. Pemerhati epidemiologi
- ii. Penggiat epidemiologi
- iii. Praktisi kegiatan epidemiologi
- iv. Pendidikan Minimal DIII

b. Kriteria Pelatih

- i. Pejabat Struktural/ Fungsional dilingkungan Direktorat Jenderal P2P dan Badan PPSDM Kesehatan
- ii. Pakar/ Praktisi Ahli Epidemiologi
- iii. Penyusun Modul Pelatihan Fundamental Epidemiologi
- iv. Widyaiswara

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto

Penanggungjawab:

Kepala Bidang Pelatihan Teknis dan Fungsional

Ketua:

Kepala Seksi Pelatihan Fungsional

Sekretaris:

Wiandhari Esa Gautami, SKM

Tim Penyusun dan Kontributor:

Tanty Lukitaningsih

Sholah Imari

Abdurrahim

Abdurrahman

Dr. Eddy Siswanto, MPH

Suryati Ria, SKM, MKM

Agus Setiabudi

Helvy Yunida

Farina Andayani

Yanuardo G. D. Sinaga, ST, M.Pd

Wiandhari Esa Gautami, SKM